**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sejarah modern membuktikan bahwa mutu pendidikan dapat memperoleh wajah suatu Negara dalam satu generasi. Pendidikan yang maju merupakan sarana terpenting untuk membangun Negara. Mutu pendidikan yang tinggi bagi warga Negara merupakan hal terpenting bagi pembangunan disamping sumber kekayaan alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Cara yang diperlukan untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah mendirikan perpustakaan, taman baca, dan sumber-sumber belajar lainnya dan menggalakkan kebiasaan atau kegemaran membaca yang harus ditanamkan sejak usia dini.

Sekolah merupakan media pendidikan yang efektif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan tempat para guru memberikan informasi yang siswa butuhkan dalam kegiatan tersebut. Belajar mengajar di kelas bukan satu-satunya cara siswa untuk memperoleh informasi tetapi terdapat tempat untuk mendapat informasi yaitu perpustakaan yang dapat di akses oleh siswa dan guru.

Dalam upaya menciptakaan perpustakaan yang baik diperlukan kegiatan layanan yang baik pula. Fungsi dari layanan perpustakaan adalah mempertemukan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan. Maka dari itu dalam perpustakaan dibutuhkan pelayanan yang mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) agar layanan yang diberikan perpustakaan mempunyai kualitas yang baik.

Di SMK Negeri 1 Pare-Pare mempunyai layanan yang cukup baik, namun tidak semua layanan yang diberikan memberikan kepuasan kepada pengguna perpustakaan. Untuk itu, perpustakaan SMK Negeri 1 Pare-Pare masih memiliki banyak kekurangan dalam hal pelayanan untuk mengetahui kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai efektivitas layanan perpustakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 3 tentang peran perpustakaan sekolah menyatakan bahwa: “Perpustakaan mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Hal ini memperkuat tugas perpustakaan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan sarana pendidikan sesuai kurikulum”.

Fibriyanti (2013: 2) menyatakan bahwa: “Perpustakaan dan pendidikan seperti dua hal yang tidak bisa dipisahkan, keduanya saling berkaitan dan keduanya harus saling mendukung”. Tugas perpustakaan telah dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Perpustakaan. Bahwa sekolah perlu: “merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik”.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang memiliki kekuatan yang sangat luas, karena dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni maupun budaya. Perpustakaan juga merupakan satu institusi yang menduduki posisi yang sangat strategis, ekonomis serta demokratis bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dicita-citakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan berperan sebagai suatu sarana penggerakan belajar mandiri, pendidikan seumur hidup bagi individu atau kelompok masyarakat tertentu.

Dengan demikian untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat pemakai perpustakaan maka berdirilah berbagai jenis perpustakaan, seperti perpustakaan nasional yang memiliki tugas dan fungsi sebagai pelestari hasil karya budaya bangsa. Perpustakaan umum yang melayani berbagai kebutuhan masyarakat di wilayah tertentu. Perpustakaan khusus/ instansi yang melayani kebutuhan informasi komunitas yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah yang di peruntukkan bagi para siswa, pendidik, administratif di lingkungan sekolah tersebut. Perpustakaan perguruan tinggi yang didirikan guna mendukung penggerakan *Tri Dharma* Perguruan Tinggi.

Peranan perpustakaan sebagai salah satu sarana mencerdaskan kehidupan bangsa akan berhasil dengan optimal dan efektif apabila layanan perpustakaan serta pemanfaatannya dikelola dengan baik. Efektifnya suatu pemanfaatan perpustakaan dilakukan oleh para pengelola perpustakaan yang bisa dikenal dengan ”Pustakawan”. Pustakawan bertanggung jawab sesuai dengan tingkat kewenangannya dan berupaya melaksanakan proses mengkordinasikan dan mengintegrasi kegiatan-kegiatan agar diselesaikan secara efektif dan efesien.

Pustakawan memiliki tugas yang amat penting dan muara dari semua kegiatan di perpustakaan. Dengan memberikan layanan yang baik dan optimal maka akan meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki mutu layanan yang tinggi akan memperoleh banyak pengunjung dan selanjutnya akan mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari masyarakat.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pare-Pare pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2015 ditemukan bahwa pelayanan perpustakaan belum maksimal. Hal ini di sebabkan karena SMK Negeri 1 pare-pare baru memilki gedung perpustakaan yang dulunya adalah rungan guru, penyusunan bukunya tidak teratur, pendataan peminjamaan buku tidak teratur, pendataan kunjungan tidak ada, lemari yang digunakan sebagian bukan lemari tempat buku melainkan lemari tempat penyimpanan, serta letaknya berdekatan dengan lapangan olahraga yang mempengaruhi kenyamanan pengunjung sehingga kenyamanan perpustakaan kurang terbina secara rutin, dana pengadaan koleksi tidak menentu, dan tenaga pengelola sangat terbatas sehingga mempengaruhi efektivitas layanan perpustakaan.

Layanan perpustakaan memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia. Layanan yang baik akan memberikan kepuasan kepada pengguna dan sebaliknya layanan yang kurang baik akan memberikan dampak yang tidak baik, untuk itu dalam layanan yang di berikan perpustakaan haruslah memiliki SOP. Dengan demikian, apabila layanan-layanan yang diberikan efektif maka pengguna perpustakaan akan terpuaskan.

Berdasarkan hal tersebut yang telah dijabarkan, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Pare-Pare”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah bagaimana Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Pare-pare?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Pare-pare.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pemerhati kajian ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan sarana perpusatakaan.

1. Manfaat praktis

Memberi dorongan (motivasi) para pustakawan sekolah untuk lebih kreatif mengelola perpustakaan agar para warga sekolah tercipta padanya gemar membaca.